



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran  
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>  
 Volume 7 Nomor 4, 2024  
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 29/10/2024  
 Reviewed : 01/11/2024  
 Accepted : 04/11/2024  
 Published : 12/11/2024

Sripurwati<sup>1</sup>  
 Titik Haryati<sup>2</sup>  
 Endang Wuryandini<sup>3</sup>

## PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS GURU DI SDN 2 PENGKOLREJO

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 2 Pengkolrejo. Jenis penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengeksplorasi peran kepala sekolah dalam penguatan kapasitas guru di SDN 2 Pengkolrejo, Kecamatan Japah Blora. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, 11 guru, staf administrasi, siswa, dan wali siswa, dengan tujuan mendapatkan perspektif yang beragam terkait peningkatan kapasitas guru. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang memungkinkan pemahaman mendalam tentang interaksi dan program yang diterapkan. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik, meliputi transkripsi, pengkodean, pengembangan tema, dan interpretasi untuk memahami pola dan makna dari hasil penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik member check untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memainkan peran kunci dalam tiga aspek utama: pembinaan profesional, pemantauan kinerja, dan pemberian umpan balik. Kepala sekolah secara aktif melakukan pembinaan melalui pelatihan dan diskusi kelompok yang efektif, yang berdampak positif terhadap pengembangan kompetensi dan rasa percaya diri guru. Melalui pemantauan langsung di kelas, kepala sekolah juga membantu guru memahami area yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran. Selain itu, umpan balik yang konstruktif dan spesifik memberikan panduan yang jelas bagi guru untuk melakukan perbaikan berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor berkontribusi signifikan dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kepala Sekolah, Supervisor, Kualitas Guru

### Abstract

This study aims to analyze the role of the principal as a supervisor in improving teacher quality at SDN 2 Pengkolrejo. Using a qualitative approach with a case study method, this research explores the role of the principal in strengthening teacher capacity at SDN 2 Pengkolrejo, Japah District, Blora. The study subjects include the principal, 11 teachers, administrative staff, students, and parents, aiming to obtain diverse perspectives on teacher capacity enhancement. Data were collected through direct observation, in-depth interviews, and documentation, enabling a comprehensive understanding of the interactions and programs implemented. Data analysis was conducted using thematic analysis, including transcription, coding, theme development, and interpretation to identify patterns and meaning from the research findings. Data validity was maintained through source triangulation and member-checking techniques to ensure the consistency and accuracy of the data obtained. The research findings indicate that the principal plays a key role in three main aspects: professional development, performance monitoring, and feedback provision. The principal actively conducts professional development through effective training and group discussions, positively impacting the development of teacher competence and confidence. Through direct classroom monitoring, the principal also assists teachers in identifying areas needing improvement in teaching. Additionally, constructive and specific feedback provides clear guidance for teachers to achieve continuous improvement. These findings affirm that the principal's role as a supervisor significantly contributes to creating an educational environment that supports teacher professionalism and the quality of learning.

**Keywords:** Principal, Supervisor, Teacher Quality

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang  
 email: sripurwati@gmail.com

## PENDAHULUAN

Kualitas guru sangat berperan penting dalam menentukan mutu pendidikan di sekolah dasar, terutama dalam mencapai standar pendidikan nasional dan meningkatkan hasil belajar siswa (Huriaty et al., 2022). Kepala sekolah memiliki peran strategis sebagai supervisor untuk mengarahkan, membimbing, dan memotivasi guru dalam meningkatkan kompetensi mereka melalui kegiatan supervisi akademik dan manajerial (Sirojuddin et al., 2021). Menurut (Estiani & Hasanah, 2022) supervisi yang efektif oleh kepala sekolah mampu meningkatkan profesionalisme guru serta kualitas pembelajaran di kelas.

Dalam konteks sekolah dasar supervisi akademik oleh kepala sekolah menjadi salah satu faktor kunci untuk meningkatkan kapasitas guru (Asmui et al., 2019). Guru yang berkualitas mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal (Heryani & Kumala, 2020). Kepala sekolah memegang peran strategis dalam pembinaan dan pengembangan guru agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, 2018). Supervisi akademik oleh kepala sekolah bertujuan untuk memantau dan menilai kinerja guru, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan kualitas mengajar (Susilo & Sutoyo, 2019). Melalui supervisi yang terstruktur dan sistematis, kepala sekolah dapat membantu guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan siswa (Putra & Hariri, 2023). Penelitian oleh (Haris et al., 2018) menunjukkan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya berdampak pada kinerja guru, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi kerja guru.

Peran kepala sekolah sebagai supervisor juga berkaitan dengan pengembangan kapasitas guru melalui pelatihan dan pengembangan profesional (Wiji, 2022). Kepala sekolah diharapkan dapat berperan sebagai pemimpin yang inspiratif dan mampu menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk pembelajaran (Saman & Hasanah, 2024). Penelitian oleh (Yousaf et al., 2018) menekankan pentingnya kolaborasi antara kepala sekolah dan guru dalam rangka mengoptimalkan potensi guru dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kepala sekolah memegang peran sentral sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab atas kelancaran operasional sekolah, baik dalam aspek administratif maupun pedagogis (Suwartini, 2017). Menurut (Wahjosumidjo, 2020) kepala sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengarahkan, membimbing, dan mendukung guru demi mencapai standar kualitas pendidikan yang diinginkan. Selain itu, kepala sekolah harus melakukan pengawasan dan evaluasi berkala terhadap kinerja guru sesuai yang mengamanatkan pemantauan kinerja dan bimbingan untuk perbaikan berkelanjutan (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah, 2018). Manajemen sekolah yang efektif sangat penting untuk mencapai mutu pendidikan yang optimal, termasuk dalam mengelola sumber daya seperti tenaga pengajar, fasilitas, dan kurikulum (Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2023). Gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah, terutama gaya transformasional sebagaimana diuraikan oleh (Robbins et al., 2018) terbukti efektif dalam menginspirasi dan memotivasi guru untuk terus berinovasi demi mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi. Kepala sekolah yang adaptif juga mampu merespons perubahan kurikulum dan kebijakan pendidikan dengan cepat, memastikan dukungan yang dibutuhkan guru (Majir, 2018).

Dalam hal penguatan kapasitas guru, kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kompetensi profesional, pedagogis, sosial, dan kepribadian guru melalui pelatihan dan pengembangan berkelanjutan (Akhmad, 2008). Kepala sekolah perlu merancang dan memfasilitasi pelatihan berkala agar guru dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi (Sutarman et al., 2019). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, yang harus difasilitasi oleh kepala sekolah (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Kebutuhan Jabatan Fungsional Widyabasa, 2022). Lebih lanjut, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh pemenuhan standar nasional yang seperti standar isi, proses, dan kompetensi lulusan (Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2021). Kepemimpinan kepala sekolah yang aktif dalam meningkatkan kapasitas guru berdampak langsung pada mutu pendidikan (Priyambodo, 2023).

Dukungan kepala sekolah terhadap kinerja guru juga memengaruhi motivasi kerja dan kualitas pengajaran (Istianah, 2019). Umpan balik positif dari kepala sekolah dapat

meningkatkan semangat dan kualitas pengajaran guru (Devi et al., 2023). Pengembangan profesional guru secara berkesinambungan menjadi penting untuk memastikan guru mampu menerapkan strategi pembelajaran inovatif (Helmi et al., 2023). Keseluruhan peran kepala sekolah dalam penguatan kapasitas guru, evaluasi berkala, dan penerapan kepemimpinan adaptif berkontribusi pada terciptanya lingkungan belajar yang optimal, yang berimplikasi pada peningkatan mutu pendidikan (Gaol & Siburian, 2018).

Berdasarkan observasi awal, SDN 2 Pengkolrejo menghadapi beberapa permasalahan yang dapat menghambat tercapainya mutu pendidikan yang optimal. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan kapasitas guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif, serta minimnya pelatihan berkala untuk peningkatan kompetensi. Selain itu, rendahnya dukungan teknologi pendidikan menghambat siswa dalam mengembangkan keterampilan digital. Mutu pendidikan yang baik harus mencakup adanya kurikulum yang relevan, proses pembelajaran yang efektif, serta evaluasi yang konsisten dan objektif. Sekolah yang bermutu mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memiliki guru yang kompeten, dan fasilitas yang memadai. Idealnya, sekolah juga harus memberikan perhatian pada pembinaan karakter siswa melalui program-program pendidikan karakter berbasis budaya dan lingkungan sekolah (Yenni et al., 2020). Menurut (Nabila et al., 2021) yang menunjukkan bahwa penguatan kapasitas guru oleh kepala sekolah memiliki korelasi yang signifikan dengan peningkatan mutu pendidikan. Temuan mereka menyoroti pentingnya pelatihan dan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah agar guru memiliki kompetensi yang memadai dalam menghadapi tantangan pendidikan yang dinamis. Mutu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah semata, tetapi juga perlu adanya kontribusi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, dinas pendidikan, komite sekolah, dan masyarakat. Koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan stakeholder eksternal sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan yang menyeluruh (Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, 2021).

Dalam konteks SDN 2 Pengkolrejo, peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas guru menjadi semakin penting mengingat tantangan yang dihadapi guru dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan individual siswa. Sebuah studi terbaru mengungkapkan bahwa supervisi yang terencana dengan baik dan didukung oleh komunikasi yang efektif antara kepala sekolah dan guru dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan (Altnok, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas guru di SDN 2 Pengkolrejo.

## **METODE**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memahami fenomena sosial dalam konteks alami. Studi kasus dipilih agar dapat menyelidiki secara mendalam peran kepala sekolah dalam penguatan kapasitas guru di SDN 2 Pengkolrejo Kecamatan Japah Blora. Lokasi penelitian adalah SDN 2 Pengkolrejo, dan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, 11 guru, 1 staf administrasi, 10 siswa, dan 10 wali siswa, yang diambil untuk memperoleh sudut pandang yang beragam terkait upaya peningkatan kapasitas guru yang dilakukan kepala sekolah dalam mendukung mutu pendidikan. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi langsung dilakukan untuk mengamati peran kepala sekolah dalam kegiatan sehari-hari, interaksinya dengan guru, serta pelaksanaan program penguatan kapasitas. Wawancara mendalam dilakukan untuk mengeksplorasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kapasitas guru dan dampaknya terhadap kompetensi guru, serta dukungan administratif yang diberikan. Selain itu, dokumentasi berupa laporan kegiatan pelatihan, hasil evaluasi pembelajaran, dan kebijakan sekolah turut dikumpulkan sebagai bukti pelaksanaan program.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis tematik yang mencakup transkripsi wawancara menjadi teks tertulis, pengkodean untuk mengidentifikasi tema terkait peran kepala sekolah dan penguatan kapasitas guru, pengembangan tema utama dan subtema untuk menyusun narasi, serta interpretasi data guna memahami pola dan makna dari hasil penelitian. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik member check juga diterapkan, yaitu dengan mengonfirmasi kembali hasil interpretasi kepada subjek penelitian untuk memastikan kesesuaian dengan pengalaman dan pandangan mereka, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan konsisten.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menyoroti peran penting kepala sekolah di SDN 2 Pengkolrejo dalam penguatan kapasitas guru melalui strategi dan program yang terstruktur. Berdasarkan wawancara dan observasi, kepala sekolah aktif mengembangkan berbagai program pelatihan, baik internal maupun eksternal, yang berfokus pada peningkatan keterampilan pedagogis dan profesionalisme guru. Kepala sekolah di SDN 2 Pengkolrejo menjalankan peran penting sebagai supervisor dalam meningkatkan kualitas guru, terutama melalui pembinaan profesional, pemantauan kinerja, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Kepala sekolah aktif dalam membina profesionalisme guru dengan menyelenggarakan pelatihan, workshop, dan diskusi kelompok terarah. Para guru merasa bahwa kegiatan ini membantu mereka dalam mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan memperkuat kemampuan mereka dalam penggunaan teknologi. Beberapa guru menyatakan bahwa pelatihan yang diberikan kepala sekolah telah meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi tantangan di kelas. Selain itu, kepala sekolah juga menerapkan metode supervisi klinis dalam memantau kinerja guru dengan melakukan observasi langsung di kelas. Kehadiran kepala sekolah selama proses pembelajaran memungkinkan penilaian yang lebih objektif dan memberikan kesempatan bagi guru untuk memahami aspek yang perlu ditingkatkan dalam pengajaran mereka. Dokumentasi hasil supervisi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan guru, terutama terkait dengan penguasaan materi dan keterampilan manajemen kelas.

Selain pembinaan dan pemantauan, kepala sekolah juga memberikan umpan balik yang spesifik dan konstruktif kepada para guru. Umpan balik ini biasanya diberikan secara personal, sehingga guru mendapatkan saran langsung terkait metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan cara mengelola kelas secara lebih efektif. Guru menyatakan bahwa saran-saran ini membantu mereka dalam memperbaiki kekurangan dan memaksimalkan potensi yang dimiliki. Kepala sekolah bahkan memberikan rekomendasi tertulis yang disertai dengan panduan tindakan untuk membantu guru melakukan perbaikan berkelanjutan. Hal ini selaras dengan pendapat (Syafarina et al., 2021) yang menyatakan bahwa peningkatan kapasitas guru membutuhkan keterlibatan langsung dari pimpinan sekolah guna mencapai mutu pendidikan yang berkesinambungan. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya, seperti yang diungkapkan oleh (Warman et al., 2021) bahwa pembinaan dan supervisi yang berkelanjutan dapat meningkatkan kompetensi guru. Pemantauan kinerja yang dilakukan kepala sekolah juga sejalan dengan pandangan (Pujiyanto et al., 2020) tentang pentingnya supervisi klinis dalam menilai efektivitas pengajaran. Lebih lanjut, umpan balik yang konstruktif terbukti efektif dalam memperbaiki kinerja guru (Setyaningsih & Suchyadi, 2021). Secara keseluruhan, peran kepala sekolah sebagai supervisor di SDN 2 Pengkolrejo terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Kepala sekolah juga berperan sebagai fasilitator dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi para guru untuk berinovasi, termasuk penerapan metode pembelajaran kolaboratif dan penggunaan teknologi sederhana untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Menurut (Suchyadi et al., 2020) peran kepala sekolah dalam menyediakan sarana belajar yang mendukung dapat meningkatkan motivasi dan kreativitas guru, yang berdampak positif terhadap mutu pendidikan di sekolah. Selain itu, kepala sekolah memperhatikan aspek kedisiplinan dan evaluasi kinerja guru dengan melakukan supervisi rutin dan memberikan umpan balik yang membangun. Evaluasi ini dirancang tidak hanya untuk pengawasan, tetapi juga sebagai refleksi bagi guru untuk memperbaiki metode pengajaran guru. Supervisi yang efektif dari kepala sekolah dapat membantu guru dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka, yang pada akhirnya memperbaiki kualitas pembelajaran (Wahjosumidjo, 2020).

Keterlibatan kepala sekolah dalam mendukung pelatihan eksternal bagi guru juga menjadi bagian penting dari pengembangan kapasitas guru (Lazwardi, 2016). Kepala sekolah memastikan adanya alokasi waktu dan anggaran bagi guru untuk mengikuti pelatihan eksternal guna memperoleh wawasan baru. Pelatihan eksternal dapat memberikan guru perspektif segar yang bermanfaat dalam praktik pengajaran sehari-hari (Nabila et al., 2021). Budaya kolaborasi juga dibangun oleh kepala sekolah melalui diskusi internal dan rapat kerja yang mendorong guru untuk berbagi pengalaman. Lingkungan ini memungkinkan para guru untuk saling belajar dan mendukung satu sama lain, menciptakan suasana kerja sama yang produktif (Mulloh &

Muslim, 2022). Kolaborasi antar-guru sangat penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran karena memungkinkan pertukaran praktik terbaik (Hasibuan & Hadijaya, 2024).

Penggunaan teknologi dalam pengajaran, terutama pasca-pandemi, turut menjadi fokus kepala sekolah dengan mengarahkan guru memanfaatkan alat-alat digital sederhana untuk membuat pembelajaran lebih interaktif. Pemanfaatan teknologi dalam pengajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan memenuhi tuntutan pendidikan di era digital. Terakhir, kepala sekolah tidak hanya fokus pada peningkatan kompetensi profesional tetapi juga pada penguatan karakter guru (Muktamar et al., 2023). Secara keseluruhan, kepala sekolah merencanakan pengembangan kapasitas guru secara berkelanjutan dan sistematis, memastikan bahwa setiap guru memiliki rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan individu dan sekolah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung penelitian ini. Terima kasih kepada Kepala Sekolah, guru, staf, siswa, dan wali orang tua di SDN 2 Pengkolrejo atas waktu dan informasi yang berharga. Juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berarti. Terima kasih kepada keluarga dan teman-teman atas dukungan moral. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pendidikan.

### SIMPULAN

Kesimpulannya, kepala sekolah di SDN 2 Pengkolrejo berhasil menjalankan peran supervisorynya dalam meningkatkan kualitas guru melalui tiga aspek utama, yaitu pembinaan profesional, pemantauan kinerja, dan pemberian umpan balik yang konstruktif. Pembinaan profesional yang dilakukan, seperti pelatihan dan workshop, membantu meningkatkan kemampuan serta kepercayaan diri guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Pemantauan langsung di kelas melalui supervisi klinis memungkinkan kepala sekolah memberikan penilaian objektif yang membantu guru memahami area yang perlu diperbaiki dalam pengajaran mereka. Selain itu, umpan balik yang spesifik dan konstruktif, disertai rekomendasi tertulis, memberikan panduan jelas bagi guru untuk terus mengembangkan keterampilan dan efektivitas mereka di kelas. Keseluruhan proses supervisi ini menunjukkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung peningkatan profesionalisme guru dan kualitas pembelajaran siswa di SDN 2 Pengkolrejo.

### DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Z. (2008). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di MTs YAJRI Payaman Secang Magelang) [Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/1509/>
- Altinok, V. (2024). The Effect of Supervision in Education on Teacher Quality and Performance. *International Journal of Psychology and Educational Studies*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.52380/ijpes.2024.11.3.1317>
- Asmui, A., Sudirman, S., & Sridana, S. (2019). Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 61–66. <https://doi.org/10.29303/jipp.v4i1.81>
- Devi, I., Sesmiarni, Z., Syafitri, A., Simbolon, A. M. Y., & Iswantir, I. (2023). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Guru Di Mtss Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), Article 2.
- Estiani, S. W., & Hasanah, E. (2022). Principal's Leadership Role in Improving Teacher Competence. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/ndh.v7i2.2281>
- Gaol, N. T. L., & Siburian, P. (2018). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p66-73>
- Haris, I., Naway, F., Pulukadang, W. T., Takeshita, H., & Ancho, I. V. (2018). School Supervision Practices in the Indonesian Education System; Perspectives and Challenges. *Journal of Social Studies Education Research*, 9(2), Article 2.

- Hasibuan, P. M., & Hadijaya, Y. (2024). Implementasi Budaya Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1284>
- Helmi, H., Rudini, A., Ramadhani, M. I., Huda, N., & Fitriani, N. H. (2023). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Pada SMP Negeri 1 Belawang. *Journal on Education*, 5(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1498>
- Heryani, R. D., & Kumala, I. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Smp Muhammadiyah 36 Jakarta Selatan. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 24.
- Huriaty, D., Esterani, Z., & Saufi, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan -- Edisi Khusus ISETA*, 1–15. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1858>
- Istianah, I. (2019). Implementasi Program Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di SMAN 1 Cikarang Utara Dan Man Kabupaten Bekasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 16(1), Article 1. <https://doi.org/10.17509/jap.v26i1.19861>
- Lazwardi, D. (2016). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.24042/alidarah.v6i2.804>
- Majir, A. (2018). Rekonstruksi hubungan komite Sekolah dan Sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 137–173.
- Muktamar, A., Faisal, Pinto, J., & Hartini. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Pendidikan. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.62504/02esff36>
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), Article 3.
- Nabila, M. N., Haq, M. S., Pendidikan, M., & Pendidikan, F. I. (2021). Peran kepala sekolah sebagai supervisor akademik dalam memperbaiki kompetensi profesional guru di masa pandemi covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(05), 257–1272.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah, Pub. L. No. 6 (2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, Dan Pengawas Sekolah, Pub. L. No. 15 (2018).
- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 37 Tahun 2022 Tentang Pedoman Penyusunan Kebutuhan Jabatan Fungsional Widyabasa, Pub. L. No. 37 (2022).
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Pub. L. No. 57 (2021).
- Priyambodo, P. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru: TIRAI: Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), Article 1.
- Pujianto, P., Arafat, Y., & Setiawan, A. A. (2020). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Air Salek. *Journal of Education Research*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i2.8>
- Putra, S. P., & Hariri, H. (2023). The Effect of Principal Supervision on Teacher Performance: Literature Review. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v2i2.1648>
- Robbins, S. P., Judge, T., & Judge, T. (2018). *Essentials of Organizational Behavior*. Pearson.
- Saman, A. M., & Hasanah, E. (2024). Peran Kepala Sekolah dalam Melaksanakan Supervisi Akademik Sebagai Upaya Peningkatkan Kompetensi Guru. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1913–1920.
- Setyaningsih, S., & Suchyadi, Y. (2021). Implementation Of Principal Academic Supervision To Improve Teacher Performance In North Bogor. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.33751/jhss.v5i2.3909>
- Sirojuddin, A., Aprilianto, A., & Zahari, N. E. (2021). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31538/cjotl.v1i2.142>

- Suchyadi, Y., Sundari, F. S., Sutisna, E., Sunardi, O., Budiana, S., Sukmanasa, E., & Windiyani, T. (2020). Improving The Ability Of Elementary School Teachers Through The Development Of Competency Based Assessment Instruments In Teacher Working Group , North Bogor City. *Journal of Community Engagement (JCE)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.33751/jce.v2i01.2742>
- Susilo, S., & Sutoyo, S. (2019). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v4i2.2908>
- Sutarman, A., Wardipa, I. G. P., & Mahri, M. (2019). Penguatan Peran Guru di Era Digital Melalui Program Pembelajaran Inspiratif. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(02), Article 02. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i02.2097>
- Suwartini, E. A. (2017). Supervisi akademik kepala sekolah, profesionalisme guru dan mutu pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 24(2). <https://scholar.archive.org/work/yaaf5xg3rbdxtdscffuadbl2wy/access/wayback/http://ejournal.upi.edu/index.php/JAPSPs/article/viewFile/8294/pdf>
- Syafarina, L., Mulyasa, E., & Koswara, N. (2021). Strategi Manajerial Penguatan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(4), 2036–2043. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i4.1250>
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2023).
- Wahjosumidjo. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoritik dan permasalahannya. *Rajagrafindo Persada (Rajawali Pers)*.
- Warman, W., Poernomo, S. A., Januar, S., & Amon, L. (2021). Leadership Style and Principal Supervision in Improving Teacher Performance at State High Schools in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province, Indonesia. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 17–24. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline581>
- Wiji, W. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan Guru Sd Negeri Bancak 01 Kabupaten Pati. *Pitutor Pesantenan*, 1(1), 20–30.
- Yenni, Y., Lian, B., & Sari, A. P. (2020). Peran Instructional Leadership Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.35>
- Yousaf, S. U., Usman, B., & Islam, T. (2018). Effects of Supervision Practices of Principals on Work Performance and Growth of Primary School Teachers. *Bulletin of Education and Research*, 40(1), 285–298.